

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, pertanyaan penelitian dan manfaat penelitian.

1.1. Latar Belakang

Lingkungan kerja yang sehat merupakan fondasi penting dalam menjamin mutu pelayanan serta kesejahteraan tenaga kesehatan (WHO, 2020). Lingkungan ini mencakup kenyamanan fisik seperti pencahayaan dan ruang kerja yang ergonomis, serta dukungan psikologis melalui komunikasi yang baik, hubungan kerja yang harmonis, dan sistem organisasi yang adil (Syafitri et al., 2021). Dalam konteks keperawatan, lingkungan kerja sehat mencakup lima dimensi, yaitu kenyamanan fisik, stabilitas psikologis, kompetensi mandiri, hubungan kolaboratif, dan dukungan struktural (Shin & Lee, 2024).

Sebaliknya, lingkungan kerja yang tidak sehat ditandai oleh ketidakseimbangan antara beban kerja dan sumber daya, minimnya waktu istirahat, kurangnya penghargaan terhadap tenaga kerja, serta lemahnya dukungan struktural dan sistem manajemen (Ramírez-Elvira et al., 2021). Kondisi tersebut dapat memicu stres berkepanjangan, kelelahan emosional, burnout, bahkan niat untuk meninggalkan profesi (Membrive-Jiménez et al., 2022).

Burnout di kalangan perawat, khususnya di unit *Intensive Care Unit* (ICU), telah menjadi masalah global yang serius. Hasil meta-analisis menunjukkan bahwa 31% perawat ICU mengalami kelelahan emosional, 18% mengalami depersonalisasi, dan 46% mengalami penurunan pencapaian pribadi yang disebabkan oleh tekanan kerja dan lingkungan kerja yang tidak mendukung (Ramírez-Elvira et al., 2021). WHO juga mencatat bahwa lebih dari 70% perawat ICU di dunia bekerja dalam kondisi yang tidak ideal, seperti beban kerja tinggi dan kurangnya dukungan manajemen (WHO, 2020).

Fenomena serupa juga terjadi di Indonesia. Penelitian di RSUD Wangaya Denpasar menunjukkan bahwa 51,5% perawat mengalami burnout tingkat sedang, 35,8% burnout rendah, dan 12,7% burnout tinggi. Walaupun sebagian besar perawat tetap memiliki motivasi kerja yang tinggi, motivasi saja tidak cukup tanpa didukung lingkungan kerja yang sehat (Wirati et al., 2020).

Data awal di salah satu rumah sakit jantung di Jakarta menunjukkan bahwa 40% perawat ICU dan ICVCU tidak memperoleh waktu istirahat yang cukup, 70% jarang mendapat apresiasi atas kinerja mereka, 20% merasa jumlah staf tidak mencukupi, 50% mengeluhkan tingginya beban kerja yang mengganggu keseimbangan hidup, dan 30% mengalami tekanan emosional berkepanjangan. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara kondisi ideal lingkungan kerja sehat dengan kenyataan yang dihadapi perawat di lapangan.

Dalam menghadapi situasi ini, penting bagi manajemen rumah sakit untuk tidak hanya menilai kondisi kerja secara struktural, tetapi juga memahami bagaimana perawat memaknai dan merasakan lingkungan kerja mereka. Persepsi perawat merupakan indikator penting yang mencerminkan penilaian subjektif terhadap aspek fisik, psikologis, sosial, dan manajerial di tempat kerja. Semakin negatif persepsi perawat, semakin tinggi tingkat stres yang mereka alami, yang pada akhirnya dapat menurunkan kualitas pelayanan (Syafitri et al., 2021).

Penelitian menunjukkan bahwa persepsi terhadap lingkungan kerja berkontribusi sebesar 35,7% terhadap stres kerja perawat, sehingga memperbaiki persepsi melalui peningkatan kondisi kerja dapat membantu mengurangi stres dan meningkatkan kinerja (Syafitri et al., 2021). Namun, hingga saat ini masih terbatas penelitian yang secara khusus menggambarkan persepsi perawat terhadap lingkungan kerja sehat di ICU dan ICVCU.

Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi persepsi perawat tentang lingkungan kerja sehat di ICU dan ICVCU. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang persepsi perawat dan menjadi dasar bagi manajemen rumah sakit untuk menciptakan kebijakan yang mendukung kesejahteraan perawat serta meningkatkan kualitas

pelayanan kesehatan di ICU dan ICVCU.

1.2. Rumusan Masalah

Penelitian ini berfokus pada persepsi perawat terhadap lingkungan kerja yang sehat di *Intensive Care Unit* (ICU) dan *Intensive Cardiovascular Care Unit* (ICVCU). Lingkungan kerja yang sehat bagi perawat di ICU sangat penting karena mereka bekerja dalam kondisi yang penuh tekanan dan tanggung jawab tinggi, di mana kualitas perawatan pasien sangat ditentukan juga oleh kesejahteraan dan kinerja perawat. Meskipun terdapat berbagai penelitian yang menunjukkan bahwa lingkungan kerja yang baik dapat meningkatkan kepuasan dan retensi perawat, masih banyak tantangan yang dihadapi, seperti beban kerja yang berlebihan, kurangnya dukungan dari manajemen, dan jumlah tenaga yang kurang memadai. Oleh karena itu, penting untuk mengetahui bagaimana persepsi perawat di ICU dan ICVCU tentang lingkungan kerja mereka dan bagaimana persepsi ini dapat mempengaruhi kesejahteraan mereka serta kualitas perawatan yang diberikan kepada pasien.

Lingkungan kerja yang sehat di *Intensive Care Unit* (ICU) dan *Intensive Cardiovascular Care Unit* (ICVCU) mencakup beberapa aspek, antara lain dukungan manajerial yang kuat, komunikasi yang efektif antar tim, serta fasilitas fisik yang memadai untuk mendukung kebutuhan fisiologis perawat, seperti tempat istirahat yang nyaman dan waktu istirahat yang cukup. Selain itu, lingkungan kerja yang sehat juga termasuk pengakuan dan penghargaan terhadap peran perawat, kesempatan untuk pengembangan profesional, serta penugasan pasien yang sesuai dengan kapasitas dan kompetensi perawat. Dengan memahami persepsi perawat terhadap lingkungan kerja yang sehat ini, penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan bagi manajemen rumah sakit dalam merancang kebijakan yang mendukung kesejahteraan perawat, serta meningkatkan kualitas perawatan pasien di unit perawatan intensif.

Kurangnya perhatian terhadap lingkungan kerja yang sehat juga dapat mempengaruhi hubungan antar-profesional di rumah sakit, termasuk kolaborasi antara perawat dan tenaga kesehatan lainnya. Ketidakselarasan komunikasi dan kerja tim yang buruk dapat memperburuk tekanan kerja, memperpanjang waktu penanganan pasien, dan meningkatkan risiko kesalahan medis. Selain itu, perawat yang bekerja di lingkungan dengan ketidakseimbangan antara tuntutan kerja dan sumber daya yang tersedia sering kali menghadapi kesulitan dalam memenuhi standar perawatan, yang pada akhirnya dapat menurunkan kualitas pelayanan kesehatan secara keseluruhan. Oleh karena itu, diperlukan evaluasi mendalam dan implementasi kebijakan strategis untuk menciptakan lingkungan kerja yang mendukung produktivitas dan kesejahteraan perawat, khususnya mereka yang bekerja dalam shift dengan intensitas tinggi seperti di *Intensive Care Unit (ICU)* dan *Intensive Cardiovascular Care Unit (ICVCU)*.

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan persepsi perawat tentang lingkungan kerja yang sehat di *Intensive Care Unit (ICU)* dan *Intensive Cardiovascular Care Unit (ICVCU)*.

1.3.2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus penelitian ini adalah:

- 1) Mengidentifikasi karakteristik perawat (usia, pendidikan, jenis kelamin, sertifikasi, masa kerja) di *Intensive Care Unit (ICU)* dan *Intensive Cardiovascular Care Unit (ICVCU)*.
- 2) Mengidentifikasi persepsi perawat tentang lingkungan kerja yang sehat di ICU dan ICVCU meliputi kenyamanan fisik, stabilitas psikologis, kompetensi mandiri, hubungan kolaboratif, dan dukungan struktural.

1.4. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka pertanyaan penelitian ini adalah: Apa persepsi perawat tentang lingkungan kerja yang sehat di *Intensive Care Unit* (ICU) dan *Intensive Cardiovascular Care Unit* (ICVCU)?

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini yaitu :

1.5.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memperkaya literatur mengenai konsep lingkungan kerja sehat dengan fokus pada unit kardiovaskular, khususnya di lingkup rumah sakit Indonesia.

1.5.2. Manfaat Praktis

- 1) Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan bagi kepala rumah sakit dalam mengembangkan atau memperbaiki kebijakan yang mendukung lingkungan kerja yang sehat di *Intensive Care Unit* (ICU) dan *Intensive Cardiovascular Care Unit* (ICVCU).
- 2) Lingkungan kerja yang sehat berhubungan dengan peningkatan kualitas perawatan pasien. Perawat yang bekerja dalam lingkungan yang mendukung cenderung memberikan perawatan yang lebih baik, yang dapat mengurangi risiko kesalahan medis dan meningkatkan keselamatan pasien.
- 3) Lingkungan kerja sehat akan menurunkan tingkat stres dan *burnout* di kalangan perawat. Hal ini penting untuk menjaga kesehatan mental dan fisik perawat, serta memastikan mereka dapat memberikan perawatan terbaik kepada pasien.
- 4) Lingkungan kerja yang sehat mendukung komunikasi dan kolaborasi yang efektif antar anggota tim medis, termasuk antara perawat dan dokter. Ini dapat meningkatkan koordinasi dalam perawatan pasien dan mencegah terjadinya miskomunikasi.